

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, RUH KU
DALAM NERAKA, TIDAK MEMILIKI PIKIRAN,
UNTUK MERASA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 September 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH, RUH KU DALAM NERAKA,
TIDAK MEMILIKI PIKIRAN, UNTUK MERASA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah ruh ku dalam neraka, tidak memiliki pikiran, untuk merasa, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya masalah ruh ku dalam neraka, tidak memiliki pikiran, untuk merasa, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang ruh ku dalam neraka, tidak memiliki pikiran, untuk merasa,yaitu ayat-ayat:

"Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan. (An Nisaa' : 4: 14)

"Dan adapun orang-orang yang fasik maka tempat mereka adalah jahannam. Setiap kali mereka hendak keluar daripadanya, mereka dikembalikan ke dalamnya dan dikatakan kepada mereka: "Rasakanlah siksa neraka yang dahulu kamu mendustakannya." (As Sajdah : 32: 20)

"Dan katakanlah: "Kebenaran itu datangny dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin biarlah ia kafir." Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek. (Al Kahfi: 18: 29)

"Mereka mempunyai tikar tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 41)

"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)

"Dan, ketika mereka berbantah-bantah dalam neraka, maka orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Sesungguhnya kami adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan dari kami sebahagian azab api neraka?" (Al Mu'min : 40: 47)

"Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana. (Al Mursalaat: 77: 32)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutus kawannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38)

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk Jahannam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami dan mereka mempunyai mata tidak dipergunakannya untuk melihat, dan mereka mempunyai telinga tidak dipergunakannya untuk mendengar. Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Al A'raaf : 7: 179)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap- tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari padaKu: "Sesungguhnya akan Aku penuh neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah : 32: 13)

"Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr: 15: 29)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang ruh ku dalam neraka, tidak memiliki pikiran, untuk merasa, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis ruh ku dalam neraka, tidak memiliki pikiran, untuk merasa karena ruh ku tidak memiliki fungsi seperti dalam otak manusia, ketika ruh ku masih ada di dalam tubuh orang masih hidup di bumi, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

RUH KU TIDAK MEMILIKI PIKIRAN YANG KOMPLEK, SEBAGAIMANA KETIKA MASIH ADA, DALAM TUBUH ORANG HIDUP DI BUMI

Nah sekarang, kita masih terus berusaha memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Dan, ketika mereka berbantah-bantah dalam neraka, maka orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Sesungguhnya kami adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan dari kami sebahagian azab api neraka?" (Al Mu'min : 40: 47)***

Ternyata, dialog antara ***"...orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri...(Al Mu'min : 40: 47)*** menggambarkan dialog dan pembicaraan antar atom, tanpa mempergunakan pikiran, sebagaimana ketika masih ada dalam tubuh orang hidup di dunia.

Mengapa mereka berdialog memakai dialog antara atom dengan getaran frekuensi tertentu?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik rahasia ayat: **"...ia kekal di dalamnya...(An Nisaa' : 4: 14)** artinya, ruh ku itu akan terus ada dalam neraka sampai atom-atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen, atom nitrogen, menghilang dari ruh ku, setelah mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun dari sekarang

Nah, selama itu ruh ku dengan atom-atom nya kekal di dalam neraka.

Jadi, artinya disini, ruh ku tidak perlu mempunyai pikiran untuk merasakan, apakah itu rasa panas, rasa dingin, rasa sakit, rasa lapar, semua yang menyangkut alam pikiran, sudah tidak ada fungsinya.

Neraka **"...melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana. (Al Mursalaat: 77: 32)** tidak ada pengaruhnya kepada ruh ku. Karena api neraka bahan bakarnya adalah hidrogen, yang diambil dari ruh ku. Api neraka dengan ruh ku sama, dibangun dari atom hidrogen.

YANG AKAN MERASA PANAS, MANUSIA YANG MASIH HIDUP DI BUMI

Nah seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)**

Ternyata, gambaran **"Muka mereka dibakar api neraka...meraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)** adalah gambaran menurut manusia di bumi yang masih hidup. Karena kalau muka manusia dibakar di bumi, maka langsung muka cacat.

Tetapi, dalam neraka, di mana ruh ku adalah merupakan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak ada pengaruhnya apa-apa, karena pikiran dalam ruh ku sudah tidak memiliki fungsinya lagi. Apapaun yang menimpa tubuh ruh ku, pikiran ruh ku tidak mengetahuinya dan tidak merasakannya.

Nah, inilah rahasia dibalik ayat: **"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)**

Artinya, bagi ruh ku, panas, tidak panas, cacat dan tidak cacat, tidak ada pengaruhnya. Karena ruh ku akan hidup selama 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun dari sekarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Dan, ketika mereka berbantah-bantah dalam neraka, maka orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Sesungguhnya kami adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan dari kami sebahagian azab api neraka?" (Al Mu'min : 40: 47)**

Ternyata, dialog antara **"...orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri...(Al Mu'min : 40: 47)** menggambarkan dialog dan pembicaraan antar atom, tanpa mempergunakan pikiran, sebagaimana ketika masih ada dalam tubuh orang hidup di dunia.

Mengapa mereka berdialog memakai dialog antara atom dengan getaran frekuensi tertentu?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik rahasia ayat: **"...ia kekal di dalamnya...(An Nisaa' : 4: 14)** artinya, ruh ku itu akan terus ada dalam neraka sampai atom-atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen, atom nitrogen, menghilang dari ruh ku, setelah mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun dari sekarang

Nah, selama itu ruh ku dengan atom-atom nya kekal di dalam neraka.

Jadi, artinya disini, ruh ku tidak perlu mempunyai pikiran untuk merasakan, apakah itu rasa panas, rasa dingin, rasa sakit, rasa lapar, semua yang menyangkut alam pikiran, sudah tidak ada fungsinya.

Neraka **"...melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana. (Al Mursalaat: 77: 32)** tidak ada pengaruhnya kepada ruh ku. Karena api neraka bahan bakarnya adalah hidrogen, yang diambil dari ruh ku. Api neraka dengan ruh ku sama, dibangun dari atom hidrogen.

Nah seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)**

Ternyata, gambaran **"Muka mereka dibakar api neraka...meraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)** adalah gambaran menurut manusia di bumi yang masih hidup. Karena kalau muka manusia dibakar di bumi, maka langsung muka cacat.

Tetapi, dalam neraka, di mana ruh ku adalah merupakan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak ada pengaruhnya apa-apa, karena pikiran dalam ruh ku sudah tidak memiliki fungsinya lagi. Apapaun yang menimpa tubuh ruh ku, pikiran ruh ku tidak mengetahuinya dan tidak merasakannya.

Nah, inilah rahasia dibalik ayat: **"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)**

Artinya, bagi ruh ku, panas, tidak panas, cacat dan tidak cacat, tidak ada pengaruhnya. Karena ruh ku akan hidup selama 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun dari sekarang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se